

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia semakin cepat berubah, salah satunya hal yang berkembang sangat pesat dan menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah pendidikan yang menjadi sangat penting dan tidak dapat ditawar lagi. Melalui pendidikan, kehidupan akan menjadi lebih baik.

Karena itu pendidikan telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Hal tersebut sesuai dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya. Taraf pendidikan yang dicapai, seyogyanya dapat memenuhi tuntutan zaman, sehingga harus selalu ditingkatkan.

Pendidikan formal di Indonesia memiliki tingkatan atau jenjang dari mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dalam hal ini yaitu perguruan tinggi atau universitas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi berbunyi “Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

Di era globalisasi yang bercirikan *high competition* ini, tuntutan terhadap perguruan tinggi bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang diukur secara akademik, melainkan keseluruhan program dari lembaga-lembaga perguruan tinggi tersebut harus mampu membuktikan kualitas yang tinggi demi terciptanya manusia Indonesia seutuhnya, yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), estetika (seni), moral dan etika. Terlebih lagi, perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi setiap perguruan tinggi, sehingga para civitas akademika diarahkan untuk mampu mengaktualisasikan dirinya secara profesional berdasarkan tugasnya masing-masing (Caroline, 2008:1).

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Dalam kegiatan belajar akan terjadi interaksi antara pengajar dengan para peserta didiknya yaitu melalui proses transfer pengetahuan dan diharapkan nantinya tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik (Saputra dan Yuniawan, 2011:2).

Hasil nyata keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dari proses belajar mengajar, yaitu nilai akhir mahasiswa di setiap mata kuliah yang ditempuh.

Jika nilai akhir mahasiswa itu baik, hal tersebut menandakan bahwa prestasi belajarnya baik dan proses transfer pengetahuan dari pengajar ke peserta didik dapat dikatakan berhasil.

Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai akhir pada mata kuliah yang ditempuhnya merupakan umpan balik dari berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan, dan potensi yang dimilikinya (Siagian, 2003 : 223).

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi dalam bentuk skor atau angka yang mereka dapatkan dari setiap semester yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (Skala: 0.00-4.00).

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Medan, Sumatera Utara. Universitas Negeri Medan mempunyai tujuh fakultas, salah satunya yaitu fakultas ekonomi dan jurusan pendidikan ekonomi termasuk didalamnya. Jurusan pendidikan ekonomi memiliki visi yaitu unggul dalam bidang pendidikan, ilmu ekonomi, dan bisnis. Salah satu misinya yaitu menciptakan atmosfir akademik yang sehat melalui kegiatan-kegiatan penelitian, keilmuan, dan terapan. Untuk mendukung visi dan misi tersebut tentunya diperlukan juga mahasiswa-mahasiswi yang unggul didalamnya.

Prestasi belajar mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mutu perguruan tinggi. Merujuk pada uraian di atas, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun

rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Oleh karena itu pencapaian prestasi belajar setiap mahasiswa tidak sama karena dipengaruhi faktor yang berlainan pula.

Kreativitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan kata lain, kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Siswa yang kreatif di harapkan akan memiliki hasil/prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang kurang kreatif. Menurut Torrance, dkk (dalam Munandar, 210:56) menyebutkan bahwa “Kelompok mahasiswa yang kreativitasnya tinggi tidak berbeda dengan potensi sekolah dari kelompok siswa yang intelegensi yang relative lebih tinggi”. Dengan kata lain kreativitas mahasiswa berasal dari sekolah yang memiliki integritas pendidikan yang tinggi. Kreatif itu merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sebelumnya. Prestasi belajar sudah banyak diteliti dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Dari berbagai temuan dari para ahli penelitian di dalam dan di luar negeri membuktikan bahwa siswa-siswa dengan kreativitas yang tinggi mampu menguasai pembelajaran sama baiknya dengan yang di lakukan siswa dengan IQ yang tinggi (Getzels & Jakson, 1958; Torrance, 1960; Utami Munandar, 1977).

Sejumlah penelitian lain menemukan hasil yang berbeda (Hawadi, 1989, Salim, 1991), yaitu kreativitas tidak berhubungan dengan prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Torrance yang mengatakan bahwa dalam sekolah-sekolah parokial dan sekolah-sekolah yang menekankan pada kebijakan tradisional yang

ketat dalam pendidikannya, kreativitas tidak berkaitan dengan prestasi belajar. Hal ini disebabkan prestasi belajar diukur berdasarkan penelitian yang sering kali kaku, menekankan pada peraturan dan tidak membuka peluang bagi keluesan berfikir. Prestasi mahasiswa Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas (*research gap*), maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai prestasi belajar.

Observasi awal yang peneliti lakukan adalah dengan wawancara langsung pada 20 mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi dari kelas Pendidikan Ekonomi A, dan Pendidikan Ekonomi B Pendidikan Ekonomi C stambuk 2018 Universitas Negeri Medan, yang menunjukkan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa berkisar pada rentang 1,80 sampai dengan 3,65. Dari hasil observasi tersebut, masih ditemukan indeks prestasi mahasiswa yang sangat rendah atau dengan predikat tidak memuaskan. Jika disajikan dalam bentuk tabel, prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi
Stambuk 2018 Tahun Akademik 2019/2020

Kelas	IPK Terendah	IPK Tertinggi	IPK Rata-rata
Pendidikan Ekonomi A	2,00	3,88	2,94
Pendidikan Ekonomi B	2,90	3,65	2,91
Pendidikan Ekonomi C	1,80	3,75	2,67

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti

Setiap mahasiswa tentunya mengharapkan Indeks Prestasi Kumulatif yang dalam hal ini yaitu apabila bisa mencapai 4,0. Apabila mahasiswa tidak dapat

mencapai IPK yang sempurna itu berarti ada masalah dalam prestasi belajar mereka.

Menurut Biggs (2003), “belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. Prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar. *Output* suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor *input* dan proses. Faktor *input* dalam pembelajaran meliputi pengetahuan mahasiswa sebelumnya, kompetensi mahasiswa, *intelligence quotient* (IQ), kepribadian dan latar belakang keluarga mahasiswa. Dalam mendapatkan *input* mahasiswa yang baik maka perlu dilakukan seleksi mahasiswa yang baik sehingga akan dapat menjaring mahasiswa yang mempunyai kompetensi untuk dididik di perguruan tinggi. Stella Lowry (1992) mengemukakan bahwa:

Secara ideal dalam melakukan seleksi terhadap mahasiswa sebaiknya yaitu mereka yang memiliki perilaku dan gaya belajar yang dapat membantu mereka untuk melakukan pembelajaran seumur hidup, selain itu dibutuhkan motivasi yang kuat bagi mahasiswa baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dalam melaksanakan proses pendidikan pada bidang ilmu yang dipilih.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Menjadi mahasiswa di Universitas Negeri merupakan impian bagi siswa lulusan SMA/SMK/MA yang ingin menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Universita Negeri Medan sendiri sebagai salah satu PTN unggul di Sumatera Utara yang banyak diminati oleh calon mahasiswa dari berbagai daerah memiliki berbagai fakultas sebagai berikut:

- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

- 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
- 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- 5) Fakultas Teknik (FT)
- 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
- 7) Fakultas Ekonomi (FE)
- 8) Program Pascasarjana

Untuk dapat menempuh pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, harus mengikuti serangkaian seleksi atau tes terlebih dahulu. Seleksi masuk perguruan tinggi bertujuan untuk memilih dan memastikan bahwa yang menjadi peserta harus benar-benar memiliki kemauan dan kemampuan untuk menempuh jenjang perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya yang dapat dilihat dari hasil ujian tertulis dan/atau tes uji keterampilan maupun dari seleksi prestasi yang dimiliki oleh peserta selama bersekolah.

Calon mahasiswa yang menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi diterima melalui jalur yang berbeda-beda pula. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa. Berbagai bentuk persaingan harus ditempuh para calon mahasiswa untuk diterima di Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE, Universitas Negeri Medan. Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bentuk seleksi jalur masuk perguruan tinggi.

Jalur seleksi masuk merupakan salah satu bentuk seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia. Seleksi masuk perguruan tinggi negeri bertujuan untuk menyaring calon mahasiswa yang mempunyai potensi akademik untuk mengikuti

dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Keketatan seleksi masuk merupakan langkah awal untuk menjamin kualitas mahasiswa yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Mengacu pada prinsip sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2010 yakni adil dan tidak diskriminatif yaitu tidak membedakan pada suku, ras, agama, status sosial, kemampuan ekonomi calon mahasiswa dan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi yang bersangkutan serta dilakukan secara transparan dan akuntabel dimana pendaftaran, seleksi dan pengumuman dilakukan secara terbuka serta menerima mahasiswa baru sesuai dengan jumlah daya tampung program studi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri menyatakan bahwa “Pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri”.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau yang dikenal dengan seleksi jalur undangan merupakan seleksi menggunakan sistem nasional terpadu yang didasarkan pada pertimbangan hasil penjarangan prestasi akademik di antaranya melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi-prestasi pendukung lainnya selama belajar disekolah menengah. Siswa yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya, layak untuk

mendapatkan kesempatan masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Jalur yang kedua yaitu seleksi tertulis yang bernama Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). SBMPTN sebelumnya bernama SNMPTN tertulis, selanjutnya digunakan istilah SBMPTN untuk seleksi masuk ke perguruan tinggi melalui jalur tes tertulis. Tes dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi berupa perangkat soal yang harus dikerjakan oleh calon mahasiswa baru selaku peserta tes. Tes tersebut merupakan bentuk pengukuran kompetensi sebagai dasar pertimbangan hasil tes tertulis secara langsung. Jalur penerimaan mahasiswa baru yang terakhir yaitu Seleksi Mandiri atau Ujian Mandiri. Seleksi mandiri dilaksanakan oleh masing-masing PTN setelah pengumuman SBMPTN.

Setelah diterima sebagai mahasiswa pada program-program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, semua mahasiswa diperlakukan sama, mengambil mata kuliah yang sama sesuai Kurikulum Program Studi yang diikutinya. Melihat adanya perbedaan jalur masuk dan sistem seleksi untuk masuk pada suatu PTN, dengan latar belakang perilaku dalam proses belajar selama belajar pada sekolah menengah, juga ketentuan seleksi yang berbeda, tentu terdapat pula perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam proses perkuliahannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018, ternyata terdapat perbedaan Indeks Prestasi mahasiswa. Indeks Prestasi mahasiswa yang lulus melalui jalur SNMPTN rata-rata lebih tinggi daripada indeks prestasi mahasiswa yang lulus melalui jalur SBMPTN dan jalur

mandiri. Jika disajikan dalam bentuk tabel, prestasi belajar mahasiswa jurusan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi
Stambuk 2018 Tahun Akademik 2019/2020

Jalur Masuk	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	
	Pendidikan Ekonomi	
SNMPTN	3,20	Dengan Pujian
SBMPTN	3,07	Sangat Memuaskan
Mandiri	3,09	Sangat Memuaskan

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas negeri medan beberapa mahasiwa yang berasal dari jalur SBMPTN mengakui bahwa mereka mengikuti jalur SBMPTN dikarenakan tidak lulus pada jalur undangan SNMPTN, dan beberapa mahasiswa yang berasal dari jalur mandiri mengakui bahwa mereka mengikuti jalur mandiri dikarenakan mereka tidak lulus pada jalur undangan (SNMPTN) dan jalur SBMPTN, beberapa mahasiswa dari jalur mandiri juga mengatakan bahwa jalur undangan dan jalur SBMPTN lebih ketat persaingannya dibandingkan dengan jalur mandiri. Karena adanya perbedaan tingkat kesulitan dan tingkat ketetapan persaingan diantara ketiga jalur tersebut yang dirasakan mahasiswa, maka dari itu peneliti menduga ada pengaruh jalur seleksi masuk terhadap prestasi belajar.

Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang jalur masuk terhadap prestasi belajar telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Pada penelitian Handayani (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara jalur masuk dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh antara jalur masuk dengan prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang diproksikan dengan IPK. Hasil penelitian sependapat dengan rasionalisasi bahwa keketatan jalur masuk dapat mencerminkan tingkat kecerdasan dan kemampuan mahasiswa dalam prestasi belajarnya.

Sedangkan hasil penelitian Nurhasanah, Purwati dan Herlina (2016) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Jalur masuk ke UNIPA dengan prestasi mahasiswa, prestasi mahasiswa tergantung pada kemampuan dasar tentang konsep matematika sejak SMA, kemauan memilih jurusan pendidikan matematika, kesenangan mereka terhadap matematika, dan cara belajar mereka. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hasil yang berbeda (*research gap*), sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Dari uraian tersebut, maka diperoleh hasil yang berbeda (*research gap*), sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jalur Seleksi Masuk Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak semua mahasiswa yang lulus melalui jalur SNMPTN, SBMPTN Dan Mandiri memiliki Indeks Prestasi belajar *cumlaude*.
2. Tidak semua mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar memiliki prestasi belajar yang tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada :

1. Jalur Seleksi Masuk dibatasi pada Jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Jalur Mandiri, program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 universitas negeri medan tahun akademik 2019/2020.
2. Kreativitas belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2018 universitas negeri medan tahun akademik 2019/2020.
3. Prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 universitas negeri medan tahun akademik 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh jalur seleksi masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jalur seleksi masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai jalur seleksi masuk dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori mengenai jalur seleksi masuk dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta konsep-konsep mengenai jalur seleksi masuk dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Bagi Dosen

Diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang dapat diperhatikan dalam jalur seleksi masuk dan kreativitas belajar mahasiswa sebagai tolak ukur keberhasilan dalam belajarnya.

3. Bagi Mahasiswa

Menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar serta menumbuhkan dan menciptakan kreativitas belajar yang baik.

4. Bagi Peneliti lain

Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek jalur seleksi masuk, kreativitas belajar dan prestasi belajar.